



PERLUASAN PROGRAM KAMPUNG PANCA TERTIB

Efektif Jaga Ketertiban, 'Pantib For School' Semakin Digencarkan

YOGYA (KR) - Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) Kota Yogya bakal semakin mengencarkan program Pantib For School. Perluasan dari program Kampung Panca Tertib tersebut dinilai efektif dalam menjaga ketertiban di wilayah sekolah.

Kepala Sat Pol PP Kota Yogya Octo Noor Arafat, menjelaskan Pantib For School tersebut juga menjadi upaya menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan pendidikan karakter sejak usia dini. "Kita mulai dari tingkat TK, SD, dan SMP membina anak-anak agar Yogyakarta bisa tertib dimulai dari generasi mudanya," ujarnya, Senin (28/7).

Pekan kemarin jajarannya juga mencanangkan SDN Pujokusuman 1 untuk menjadi bagian dari Pantib For School. Melalui kegiatan tersebut pembinaan tidak hanya menasar siswa tetapi juga seluruh warga sekolah termasuk guru, penjaga sekolah, hingga orangtua.

Octo menjelaskan saat ini sudah ada 24 sekolah yang menjadi bagian dari Pantib For School. Sebagian besar merupakan sekolah swasta. "Setiap tahun ditargetkan ada penambahan lima sekolah. Harapan kami, semua sekolah nantinya menjadi sekolah panca tertib atau yang kita sebut Pantib For School," tambahnya.

Menurutnya gerakan tersebut menekankan lima aspek ketertiban.

Masing-masing ialah tertib daerah milik jalan untuk mengedukasi agar area di sekitar sekolah tidak digunakan sebagai parkir liar atau aktivitas pedagang kaki lima. Kemudian tertib usaha yang dapat menjamin kantin sekolah menyediakan jajanan sehat, bebas bahan berbahaya.

Selain itu ada, tertib bangunan guna menumbuhkan kepedulian siswa dalam menjaga kebersihan dan keutuhan fasilitas sekolah.

Unsur ketertiban lainnya ialah tertib lingkungan guna mengajak siswa mengelola lingkungan sekolah yang bersih, hijau, dan bebas sampah. Terakhir ialah tertib sosial untuk membangun relasi harmonis antar siswa, guru, dan warga sekolah guna mencegah kekerasan dan perundungan.

"Anak-anak kita ajak melalui pembiasaan dan pendekatan pedagogis, misalnya belajar sambil bermain. Bahkan isu terkini seperti bahaya bermain layang-layang juga disisipkan dalam edukasi," tandasnya.

Sementara itu Kepala Dinas

Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Budi Santoso Asrori, menyambut baik program tersebut. Dirinya menilai keberadaan Pantib For School turut memperkuat karakter dan kenyamanan proses belajar siswa.

"Program ini signifikan dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Baik sekolah negeri maupun swasta terus kita dorong agar layanan akademik dan non-akademiknya makin tertata," ujarnya.

Budi juga menyebut sebagian besar orangtua siswa merasa nyaman dengan lingkungan belajar di sekolah-sekolah yang sudah menjalankan program ini.

Sedangkan SDN Pujokusuman 1 Dwi Atmi Sutarini, menyampaikan program tersebut sejalan dengan visi sekolah mereka, yaitu membentuk peserta didik yang berakhlak mulia. Sekolahnya yang terdiri dari 24 kelas dan lebih dari 680 siswa, telah mengimplementasikan program ini melalui pembentukan Sat Pol PP cilik. Mereka bertugas mengedukasi sesamanya tentang pentingnya mencegah bullying sejak dini. Pihaknya bahkan juga membentuk Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) di satuan pendidikan yang melibatkan guru, karyawan, dan komite sekolah. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005